

Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Rosmeri Siregar¹ *Susi Siswati²^{1,2}Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kristen Immanuel*corresponding email: susi_siswati@ukrimuniversity.ac.id**ARTICLE INFO****Article Received**

17 October 2024

Article Revised

24 October 2024

Article Accepted

30 October 2024

Keywords

Kinerja Perusahaan, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

DOI:<https://doi.org/10.61179/ejba.v18i2.652>**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis hubungan antar beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022 sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil pada penelitian ini berdasarkan hasil Uji t secara parsial Modal Intelektual berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Secara simultan Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

The objective of this research is to examine the impact of Intellectual Capital, Company Size, and Profitability on the Performance of Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2018 to 2022. This study employs a quantitative research method aimed at analyzing the relationships among several variables. The population for this research consists of 14 multifinance companies listed on the IDX during the specified period. A purposive sampling technique was utilized, resulting in a sample of 10 companies for the study. The findings indicate that, based on the partial t-test results, Intellectual Capital has a negative and insignificant effect on Company Performance, Company Size does not influence Company Performance, while Profitability has a positive and significant effect on Company Performance. Collectively, Intellectual Capital, Company Size, and Profitability have a positive and significant impact on Company Performance.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian di era globalisasi berkembang secara cepat sehingga perusahaan-perusahaan banyak menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan eksistensinya. Kemajuan teknologi dan pertumbuhan teknologi tersebut banyak memberikan peluang dan acaman bagi keberlangsungan bisnis. Peluang tersebut dapat berpengaruh positif, dimana perusahaan akan lebih cepat memperoleh informasi,

memudahkan pekerjaan, serta dapat memperoleh laba yang tinggi. Mempertahankan kelangsungan bisnis, setiap perusahaan harus dengan cepat mengubah strategi dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja dan kinerja perusahaan. Menganalisa kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan dan bagi investor dapat dijadikan pertimbangan dalam penanaman modal di suatu perusahaan.

Informasi yang diperlukan bagi investor yaitu laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Menurut Herlina et al. (2023), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Suatu kinerja dapat diukur dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan setiap periode tertentu, Kinerja suatu perusahaan dapat digambarkan melalui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga penting untuk menentukan kondisi keuangan positif dan negatif perusahaan dengan mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangannya, dan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan dimasukkan dalam laporan keuangannya. Informasi ini penting bagi berbagai pengguna laporan keuangan, yang pertama adalah pengambilan keputusan manajemen dan penetapan kebijakan.

Fenomena yang terjadi didalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan melalui laporan keuangan untuk dijadikan dasar penilaian kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan serta memberikan gambaran tentang keuntungan bagi perusahaan dalam memperoleh laba sehingga dapat menarik investor, kreditur, manajemen, dan pemerintah untuk menginvestasikan modal, memberikan kredit, pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan serta penerimaan pajak di perusahaan tersebut. Investor, kreditur, manajemen, dan pemerintah memerlukan informasi tentang kinerja perusahaan melalui posisi keuangan yang dapat dilihat dari modal

intelektual seperti kemampuan meningkatkan sumberdaya manusia untuk menciptakan keberhasilan suatu ekonomi, begitu juga dengan ukuran perusahaan yang mampu menjelaskan besar kecilnya perusahaan melalui total penjualan perusahaan tersebut dan profitabilitas untuk melihat keuntungan dimasa depan apabila Investor, kreditur, manajemen, dan pemerintah menanamkan modal di perusahaan tersebut, ketiga faktor ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai kinerja kompetitif dapat tercermin dari kinerja perusahaan pada laporan keuangannya serta salah satu aspek yang dapat menilai kemampuan perusahaan untuk menghadapi pesaingnya adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yaitu kriteria yang digunakan manajemen perusahaan untuk menilai apakah perusahaan dapat mengelola sumber dayanya dengan baik serta memiliki nilai bersifat langka, tidak mudah ditiru dan tidak mudah digantikan sehingga meningkatkan keunggulan daya saing perusahaan (Agasva & Budiantoro, 2020). Perusahaan yang berkinerja baik memastikan perusahaan mendapat kepercayaan masyarakat.

Menurut Wijaya (2019), ROE merupakan perbandingan laba bersih emiten dengan ekuitasnya. Sebelum berkembangnya zaman perusahaan hanya menggandakan aset berwujud akan tetapi sekarang perusahaan telah menemukan suatu gagasan baru yaitu aset tidak berwujud yang menjadi fokus perhatian berbagai bidang, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi dalam mendukung suksesnya bisnis dalam suatu perusahaan serta memiliki nilai tambah perusahaan dapat meningkat bila

perusahaan mempunyai sumber daya yaitu modal intelektual (aset tidak berwujud).

Perkembangan modal intelektual di Indonesia muncul sejak adanya PSAK NO.19 yang membahas aset tak berwujud. Menurut PSAK NO. 19, aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Modal intelektual dapat diukur dengan VAIC (Value Added Intellectual Coefficient) yang artinya adalah untuk menyajikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud (tangible asset) dan aset tidak berwujud (intangible assets) yang dimiliki perusahaan, dimana VAIC dapat memberikan penilaian seperti physical capital (VACA – Value Added Capital Employed), human capital (VAHU – Value Added Human Capital), dan structural capital (STVA – Structural Capital Value Added) (Annisak et al., 2019).

Menurut Loekito & Setiawati (2021), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menjelaskan besar kecilnya perusahaan berlandaskan sebanyak keputusan, misalnya total asset, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total kekayaan dan lain-lain. Ukuran perusahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, jadi semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi kinerja perusahaan hal ini dikarenakan semakin besar dana yang dikeluarkan baik dari modal sendiri maupun hutang untuk mempertahankan atau mengembangkan perusahaan hal tersebut berdampak baik bagi perusahaan dan menjadikan perusahaan konsisten dan mampu menghasilkan laba yang cukup, Kinerja perusahaan yang baik mampu mempengaruhi laba yang dihasilkan,

karena besarnya laba yang dihasilkan adalah tujuan yang ingin dicapai perusahaan dan untuk mengetahui pertumbuhan laba maupun keuntungan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan Profitabilitas (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

Menurut Yoas et al. (2020), profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Penelitian ini menggunakan rasio Net Profit Margin karena Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan-keputusan perusahaan Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa bagus pengelolaan perusahaan oleh manajemen, untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar serta Profitabilitas juga penting untuk menilai perusahaan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti, antara lain:

1. Apakah modal intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Multifinance yang terdaftar di BEI periode 2018- 2022?
2. Apakah ukuran perusahaan (Total

- Asset) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Multifinance yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Apakah Profitabilitas (Net Profit Margin) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Multifinance yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
 4. Apakah modal intelektual (VAIC), ukuran perusahaan (Total Asset) dan profitabilitas (Net Profit Margin) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) terhadap Perusahaan Multifinance yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan, pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagenan (agency theory) dan teori signal (signaling theory). Pada teori keagenan (agency theory) dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Menurut Sutisna et al. (2024), teori keagenan bahwa hubungan manajemen (agen) dengan pemegang saham (stakeholders) yang disebut dengan principal. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai principal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut dengan agen. Perusahaan yang

memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (agency conflict) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri (Destriana, 2015). Untuk meminimalkan konflik antara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan.

Adapun manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen, untuk itu pemilik menuntut pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negative.

Kinerja Perusahaan

Menurut William & Sanjaya (2017), kinerja perusahaan merupakan alat untuk mengukur keberhasilan seorang manajer dalam menjalankan perusahaan, untuk menjalankan suatu perusahaan kita memerlukan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan dari pemangku kepentingan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan tersebut, seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat setempat.

Modal Intelektual

Menurut Dewi et al. (2020), modal intelektual merupakan salah satu cara pendekatan yang dilakukan perusahaan dalam proses pengukuran dan penilaian aset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Modal intelektual pada dasarnya dianggap memiliki peran yang dapat meningkatkan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Intellectual Capital dapat dibagi menjadi tiga komponen yaitu modal fisik, modal manusia, dan modal struktural.

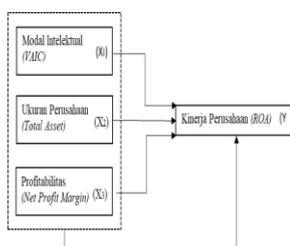
Ukuran Perusahaan

Menurut Habsari & Akhmadi (2018), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menjelaskan besar- kecilnya perusahaan berlandaskan sebanyak keputusan, misalnya total aset, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total kekayaan dan lain-lain. sehingga perusahaan berdasarkan skala aktivitas yang biasanya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan margin laba (profit margin).

Gambar 1. Kerangka Berpikir



3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian kausal dapat diartikan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti (Rahmawati et al., 2023). Subjek penelitian adalah perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian yang diteliti adalah laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan periode 2018- 2022. Populasi yang digunakan adalah 14 perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yang artinya tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan (Kaloeti, 2024b).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai Minimum, Maximum, Mean dan Standar Deviation variabel penelitian (Daeli et al., 2024). Hasil dari analisis statistic deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
VAIC	5	-	1127,309	20

	0	142,00	,38	7,0
		00	00	27
				25
TOTAL ASSET	5	150	2823,206	49
SEE	0	9,00	4,7800	8,065
T				29
NPM	5	4,00	385,040,	56,
	0		0160	74
			0	76
				9
ROE	5	1,00	42,00	8,8
	0		11,760	09
			0	92
Valid N (listwise)	50			

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 data pada masing-masing variabel baik variabel independent yang berupa Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Profitabilitas (NPM) maupun variabel dependent yang berupa Kinerja Perusahaan (ROE). Pada tabel 1 tertera nilai Minimum, Maximum, Mean dan Standar Devation untuk masing-masing variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda (Gulo et al., 2023). Jadi, sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi:

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters^a	Mean	,0000000
Std. Deviation^b	Std. Deviation	,66831986
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,044
	Negative	-,097
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Model regresi dapat dikatakan baik apabila model tersebut memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Saptomo et al., 2024). Berdasarkan Tabel 2 hasil Uji Normalitas pada penelitian memiliki nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data residul terdistribusi **normal** berdasarkan dengan ketentuan uji normalitas Kolmogrov- Smirnov diatas. Dengan demikian persyaratan atau uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

	Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Beta			Tolerance
	Standard Error				VIF
	ror				nce

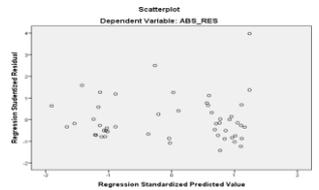
1 (Constant)	1,088	,267	4,760	,000	,905	1,105
VAIC	,000	,000	-,081	-,556	,905	1,105
TOTALASSET	,000	,000	-,281	1,087	,829	1,206
NPM	-,001	-,001	-,077	-,569	,839	1,191

a. Dependent Variable: ROE
Sumber : data diolah peneliti, (2024)

Berdasarkan Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas, dapat diketahui nilai Tolerance Modal Intelektual (VAIC) adalah sebesar 0,905 > 0,01 dan nilai VIF Modal Intelektual (VAIC) adalah sebesar 1,105 < 10. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (Total Asset) nilai tolerance yang memiliki adalah sebesar 0,829 > 0,01 dan nilai VIF Ukuran Perusahaan (Total Asset) adalah sebesar 1,206 < 10. Untuk variabel Profitabilitas (NPM) nilai Tolerance adalah sebesar 0,839 > 0,01 dan nilai VIF Profitabilitas (NPM) adalah sebesar 1,191 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti, (2024)

Berdasarkan pada Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak adanya terjadi gejala heteroskedastisitas pada hasil penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,336	,292	,297	7,411	1,939

a. Predictors: (Constant), NPM, VAIC, TOTALASSET
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah peneliti, (2024)

Berdasarkan pada tabel 4 untuk Uji Autokorelasi, dengan metode Durbin-Watson yang sesuai dengan hasil diatas adalah $dU < D < 4 - dL = 1.4206 < 1.539 < 2.3277$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear menurut (Kaloeti, 2024a), adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas (independent) atau lebih terhadap variabel terikat (dependent) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan

fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Untuk menguji keseluruhan variabel independent ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) terhadap variabel dependent (y) yaitu dengan menggunakan uji f.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
1	Regression	143.5660	3	47.8553	9.2982	.000
	Residual	236.7460	46	5.1445		
	Total	380.3120	49			

Sumber : Data diolah peneliti, (2024)

Berdasarkan hasil Uji F diatas dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,298 > 2,81$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan secara simultan Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Profitabilitas (NPM) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) pada Perusahaan Multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022.

5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Profitabilitas (NPM) terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) Pada Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2018-2022 dengan menggunakan perangkat lunak Statistic Package For Social Sciences (SPSS). Berikut merupakan kesimpulan yang bisa di ambil dari penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual (VAIC) tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) pada perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil pengujian Modal Intelektual (VAIC) didapat t_{hitung} sebesar $-2,285$ dan t_{tabel} $1,679$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,027 > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menandakan bahwa Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROE). Sehingga hipotesis yang mengatakan Modal Intelektual (VAIC) berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan (ROE) ditolak. Artinya jika Modal Intelektual (VAIC) naik maka akan meningkatkan Kinerja Perusahaan (ROE), nilai constant (a) sebesar $15,884$ artinya jika Modal Intelektual (VAIC) nilainya 0 (nol) maka Kinerja Perusahaan (ROE) akan berada pada angka $15,884$.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (Total Asset) tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) pada perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil pengujian Ukuran Perusahaan (Total Asset)

didapat t_{hitung} sebesar -1,430 dan t_{tabel} 1,679, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,159 > 0,05$ maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menandakan bahwa Ukuran Perusahaan (Total Asset) tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE). Sehingga hipotesis yang mengatakan Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan (ROE) ditolak. Artinya jika Ukuran Perusahaan (Total Asset) naik maka akan meningkatkan Kinerja Perusahaan (ROE), nilai constant sebesar 19,140 artinya jika Ukuran Perusahaan (Total Asset) nilainya 0 (nol) maka Kinerja Perusahaan (ROE) akan berada pada angka 19,140.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) pada perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil pengujian Profitabilitas (NPM) didapat t_{hitung} sebesar 8,869 dan t_{tabel} 1,679, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE). Sehingga hipotesis yang mengatakan Profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan (ROE) diterima.

Artinya jika Profitabilitas (NPM) naik maka akan meningkatkan Kinerja Perusahaan (ROE), nilai constant sebesar 8,869 artinya jika Profitabilitas (NPM) nilainya 0 (nol) maka Kinerja Perusahaan (ROE) akan berada pada angka 8,869.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Profitabilitas (NPM) secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) pada Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,298 > 2,81$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Profitabilitas (NPM) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) pada perusahaan multifinance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Hipotesis keempat yang menyatakan pengaruh Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Profitabilitas (NPM) secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROE) pada Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 diterima. Nilai constant (a) menunjukkan pada angka 23,272 yang artinya jika semua variabel independent dalam

penelitian ini yaitu Modal Intelektual (VAIC), Ukuran Perusahaan (Total Asset), dan Profitabilitas (NPM) bernilai nol (0) maka nilai Kinerja Perusahaan (ROE) akan sebesar 23,272.

Bagi para investor dan calon investor dapat menjadikan penelitian ini untuk menambah informasi sebagai sinyal, terkhususnya informasi keuangan sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan. Dengan informasi yang akurat akan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi kesulitan kinerja perusahaan dalam sebuah perusahaan. Semakin banyak variabel yang diteliti akan semakin banyak manfaat dan wawasan yang diperoleh. Bagi perusahaan diharapkan lebih mampu meningkatkan kemampuannya dalam Kinerja Perusahaan nya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta dapat menghilangkan angka-angka negative di dalam rasio-rasionya seperti Modal Intelektual (VAIC), dan Ukuran Perusahaan (Total Asset).

DAFTAR PUSTAKA

- Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017). *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 5(1), 33–53. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403>
- Annisak, O., Rahmah, N., Syifa, T., & Nanda, F. (2019). Syifa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah) *Jihbiz*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i1.4612>
- Daeli, I. P., Yokanan, R. T., & Kaloeti, A. K. (2024). The Influence of Work Life Balance, Job Embeddedness, and Organizational Culture on Performance with Work Productivity as An Intervening Variable of Employees at Andi Publisher in Yogyakarta. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2), 410–424. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.7495>
- Destriana, N. (2015). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DIVIDEN, AND FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP AGENCY COST. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 125–133. <https://doi.org/10.34208/jba.v17i2.23>
- Dewi, H. R., Mutiara, L., & Dewi, C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference of Accounting and Finance*, 2, 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>
- Gulo, E. R., Yokanan, R. T., Kristianus Kaloeti, A., Kristen, U., & Yogyakarta, I. (2023). THE INFLUENCE OF PERSONALITY & TRAINING ON EMPLOYEE PERFORMANCE WITH JOB SATISFACTION AS INTERVENING VARIABLES. *Dynamic Management Journal*, 7(4). <https://doi.org/10.31000/dmj.v7i4>
- Habsari, A., & Akhmadi. (2018). UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIK: PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 SAMPAI DENGAN 2015). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 300. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4316>
- Herlina, S., Gea, I. H., & Kaloeti, A. K. (2023). The Analysis of Differences in Financial Performance of Conventional Commercial Banks

- and Sharia Commercial Bank. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(6), 561–571. <https://doi.org/10.62398/probis.v14i6.368>
- Kaloeti, A. K. (2024a). CORRELATION ANALYSIS OF BASIC ENGLISH PROFICIENCY TO TOEFL SCORE OF STUDENTS AT COLLEGE OF HEALTH SCIENCES IN SEMARANG. *PARAPLU JOURNAL*, 1(3), 136–144. <https://doi.org/10.70574/pnbz7z91>
- Kaloeti, A. K. (2024b). English Proficiency of Lecturers at a Private University in Indonesia: TOEFL and CEFR Standards. *SAGA: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 5(2), 136–148. <https://doi.org/10.21460/saga.2024.5.2.198>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3>
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL KONTROL LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2289>
- Rahmawati, C. H. T., Purnomo, H., Purnamarini, T. R., Kurniawan, I. S., & Hartono, M. E. (2023). THE INFLUENCE OF SPIRITUAL LEADERSHIP ON ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR: MEDIATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE. *Business Management Journal*, 19(2), 187–197. <https://doi.org/10.30813/bmj.v19i2.4806>
- Saptomo, C. A., Pomantow, C., & Kristianus Kaloeti, A. (2024). The Impact of Service Quality, Price, and Promotion on Customer Satisfaction at Mirota Kampus Yogyakarta. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 15–24. <http://ejournal2.uika-bogor.ac.id/index.php/bidik/about>
- Sutisna, D., Nirwansyah, Moch., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). STUDI LITERATUR TERKAIT PERANAN TEORI AGENSI PADA KONTEKS BERBAGAI ISSUE DI BIDANG AKUNTANSI. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1). <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 152–162. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-2.309>
- Yoas, Pelipa, E. D., & Astikawati, Y. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DARI TAHUN 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Integra*, 10(2). <https://doi.org/10.51195/iga.v10i2.142>